

**HILO GREEN COMMUNITY
(STUDI TENTANG AKTIFITAS PELESTARIAN DAN PENYELAMATAN
LINGKUNGAN DI PEKANBARU)**

Oleh : RUDI

Email : rudhyerlangga@ymail.com

Pembimbing : Drs. H.M. Razif

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-6377

ABSTRACT

HiLo Green Community is a community of young people who want to be a hero for their ground with its own way to save shelter only human. This community was founded because there is a desire of a bunch of young people who have the same goal, namely to preserve the Earth's environment. Dated June 9, 2013 into a historic date for this community because starting that day that the community began to carry out the vision and mission as a green hero or better known as the Green Heroes. The purpose of this study was to find out what activities conducted by Hilo Green Community Pekanbaru in preserving and saving the environment. Data collection methods used are field research and literature study with qualitative data analysis descriptive that is by making a description of several phenomena found in the field. In doing vision and mission Hilo Green Community Pekanbaru to disseminate various locations both in public areas as well as social media. This socialization is very important because it is the first to be owned by a community is a big name that is known to the general public. Not only the name is just a name but a name that actually have an impact or contribution actually been known by the general public. In the first year of Hilo Green Community Pekanbaru stand, more focus on simple activities but still has a real contribution to the environment and also establish good relationships with all the communities. such as marketing because it is necessary for the newly born community and grow.

Keywords: Activity, Community, Hilo Green

**HILO GREEN COMMUNITY
(STUDI TENTANG AKTIFITAS PELESTARIAN DAN PENYELAMATAN
LINGKUNGAN DI PEKANBARU)**

Oleh : RUDI

Email : rudhyerlangga@ymail.com

Pembimbing : Drs. H.M. Razif

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uiversitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-6377

ABSTRAK

HiLo Green Community adalah komunitas anak muda yang ingin menjadi pahlawan bagi Buminya dengan cara tersendiri untuk menyelamatkan tempat tinggal satu-satunya manusia. Komunitas ini berdiri karena ada keinginan dari sekumpulan anak muda yang memiliki tujuan sama yaitu melestarikan lingkungan Bumi. Tanggal 9 Juni 2013 menjadi tanggal bersejarah bagi komunitas ini karena mulai hari itulah komunitas tersebut mulai menjalankan visi dan misinya sebagai pahlawan hijau atau yang lebih dikenal dengan Green Heroes. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja aktifitas yang dilakukan oleh Hilo Green Community Pekanbaru dalam melestarikan dan menyelamatkan lingkungan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan studi pustaka dengan analisis data kualitatif deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran mengenai berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan.

Dalam melakukan visi dan misinya Hilo Green Community Pekanbaru melakukan sosialisasi diberbagai tempat baik di public area maupun sosial media. Sosialisasi ini sangat penting karena yang pertama harus dimiliki suatu komunitas adalah nama besar yang dikenal khalayak ramai. Tidak hanya nama yang sekedar nama tapi nama yang benar-benar memiliki pengaruh ataupun kontribusi yang benar-benar telah dikenal oleh khalayak ramai. Dalam tahun pertama Hilo Green Community Pekanbaru berdiri, lebih fokus pada kegiatan sederhana tetapi tetap memiliki kontribusi nyata pada lingkungan dan juga menjalin hubungan baik dengan semua komunitas. ini seperti marketing karena itu sangat dibutuhkan bagi komunitas yang baru saja lahir dan tumbuh berkembang.

Kata kunci: Aktifitas , Komunitas, Hilo Green

Pendahuluan

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa mempunyai keinginan yang kuat untuk hidup dengan manusia lainnya. Bila dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain, manusia tidak akan mungkin bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Dimana setiap manusia atau individu

mempunyai ketergantungan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Ketergantungan tersebut dapat diwujudkan dalam interaksi social yang menjadi kunci dari segala kehidupan social yang ada, oleh karena itu interaksi tak akan mungkin ada tanpa kehidupan bersama antar makhluk. Bertemunya individu dengan individu belum tentu

terbentuk suatu kelompok social yang diinginkan atau tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Kelompok sosial akan terbentuk apabila individu dengan individu saling bekerja sama, berinteraksi, mengadakan persaingan, pertikaian dan sebagainya maka akan terbentuklah suatu kelompok sosial yang baru. Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa factor diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Imitasi, dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah atau nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.
2. Faktor Sugesti, berlangsung apabila seseorang memberikan pandangan atau masukan pada orang lain.
3. Faktor Identifikasi, kecenderungan seorang individu untuk sama dengan orang lain atau idolanya
4. Proses Simpati, suatu proses dimana seorang individu merasa tertarik dengan individu lain.

Manusia cenderung untuk memberikan keserasian dengan tindakan-tindakan orang lain, karena sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai hasrat atau keinginan pokok yaitu:

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia yang lain yang ada disekitarnya.
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam yang ada disekitarnya.

Hampir setiap datang musim kemarau provinsi Riau selalu terjadi kebakaran hutan dan lahan, kebakaran hutan dan lahan hampir terjadi setiap tahun, ini menjadi masalah yang selalu dihadapi oleh masyarakat Riau, pembakaran hutan dilakukan oleh perusahaan dan masyarakat yang

ingin membuka perkebunan sawit, secara ekonomi mungkin ini menguntungkan bagi masyarakat atau perusahaan yang membuka lahan tersebut namun mereka seakan mengabaikan kondisi lingkungan yang rusak akibat perambahan hutan yang mereka lakukan, bukan hanya itu pembakaran hutan yang dilakukan menyebabkan kabut asap di provinsi Riau yang terjadi secara terus menerus. bukan hanya masyarakat Riau saja yang merasakan kabut asap tersebut tapi juga ikut dirasakan di Negara tetangga seperti Singapura. Akibatnya banyak masyarakat yang terkena gangguan pernafasan, penerbangan yang terganggu, dan anak sekolah tidak dapat bersekolah karna kualitas udara yang buruk sehingga tidak diperbolehkan keluar rumah. Hilo Green Community banyak melakukan aktifitas untuk lingkungan. Maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: ***HILO GREEN COMMUNITY (studi tentang aktifitas pelestarian dan penyelamatan lingkungan di Pekanbaru).***

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya HiLo Green Community (HGC) Pekanbaru?
2. Apa saja aktivitas dan hambatan Hilo Green Community (HGC) Pekanbaru dalam menjalankan visi dan misinya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang

terbentuknya HiLo Green Community (HGC) Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui Apa saja aktivitas dan hambatan Hilo Green Community (HGC) Pekanbaru dalam menjalankan visi dan misinya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Bagi penulis, untuk mengetahui latar belakang terbentuknya HiLo Green Community (HGC) Pekanbaru.
2. Sebagai bahan acuan penelitian bagi pihak-pihak terkait dan lembaga berkepentingan lainnya.
3. Menjadi pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima kuliah maupun studi secara mandiri.
4. Rujukan penelitian yang sama.

Tinjauan Keustakaan

1. Komunitas

Komunitas atau community ialah sekelompok manusia dimana anggota-anggota kelompok itu hidup bersama-sama bukan karena suatu pamrih atau kepentingan khusus melainkan suatu pokok kehidupan bersama-sama. Dalam peristilahan sosiologi menurut Mac Iver komunitas lebih tepat diartikan sebagai “persekutuan hidup” dan oleh sarjana-sarjana sosiologi lainnya, persekutuan hidup diartikan sebagai berikut:

1. Bierens de Haan, persekutuan hidup diistilahkan “Gemeenschap”
2. Djojodiguno, persekutuan hidup diistilahkan “Paguyuban”
3. Ferdinan Toonies, persekutuan hidup diistilahkan “Gemeinschaft”
4. Mac Iver, persekutuan hidup diistilahkan “Community”

2. Tindakan Sosial

Konsep tentang perilaku cenderung dinyatakan pada bentuk tindakan berpola dan bersifat konstan dan spesifik atau khas yang dilakukan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok tertentu seperti keluarga dan masyarakat, bisa terlihat pula pada suatu perkumpulan atau sosialisasi lain dalam batas lingkungan tertentu. (Soekanto, 1981:22) Dennis Mc Quail, bahwa media masa mampu mengubah perilaku khalayak dalam keadaan apapun, terlebih media audiovisual yang peran-perannya seakan menghipnotis masa dalam berperilaku. Banyak orang melakukan identifikasi diri atau melakukan empati terhadap “public figur” kekuatan media massa itu telah melahirkan tabiat dalam “instan mania” manusia modern. (Dennis Mc Quail, 1989:18).

Menurut Webber perilaku manusia merupakan perilaku sosial harus memasuki tujuan tertentu yang terwujud jelas artinya perilaku itu harus mempunyai arti bagi pihak-pihak yang terlibat yang kemudian berorientasi terhadap perilaku yang sama terhadap pihak lain (Max Webber, 1985:4)

3. Kelompok Sosial

Tidak semua kumpulan orang dapat dianggap kelompok, Saks dan Krupat (1998), suatu kelompok memiliki arti lebih dari sekumpulan individu yang terisolasi. Menurut psikologi sosial kelompok yang mereka maksudkan adalah suatu kumpulan orang yang terlibat satu sama lain. Anggota kelompok berinteraksi satu sama lain, mempersulit apakah kelompok itu tetap bersatu atau terpecah, mempengaruhi sikap dan perilaku

satu sama lain, dan mengembangkan hubungan yang relatif stabil.

Metode Penelitian

1. Metode Kualitatif Deskriptif

Saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2003). Selain itu penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat antara lain suatu keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau menyebabkan suatu gejala. Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran mengenai berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari para responden, kemudian data tersebut dipisah-pisah sesuai dengan kategori yang dibuat dan disusun dalam bentuk tabel selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru karna HiLo Green Community Pekanbaru berdomisili di kota Pekanbaru dan di kota ini jugalah Hilo Green Community Pekanbaru menjalankan visi dan misinya untuk menyelamatkan dan melestarikan lingkungan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dari komunitas, untuk pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dipilih dengan sedemikian rupa sehingga sampel dibentuk berdasarkan sifat dan kriteria yang ditentukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. (Moleong dalam Soejono Soekanto, 1990: 112)

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Moleong (2002, h135) mendefenisikan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Peneliti menggunakan petunjuk umum wawancara berupa kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan subjek dalam konteks wawancara yang sebenarnya. Penetapan yang sifatnya tidak kaku diharapkan akan membantu penggalan lebih dalam mengenai informasi yang dibutuhkan.

2. Penelusuran Data Online

Perkembangan internet yang sudah semakin maju pesat serta telah mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat saat ini memungkinkan para akademisi mau atau pun tidak menjadikan media online seperti internet sebagai salah satu media atau ranah yang sangat bermanfaat bagi penelusuran berbagai informasi, mulai dari informasi

teoritis maupun data-data primer atau pun sekunder yang diinginkan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti memiliki peranan yang besar dalam proses penelitian yang dilakukan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan difikirkan sewaktu melakukan wawancara. Catatan coretan seperlunya yang dipersingkat berupa kata-kata inti, pokok-pokok isi wawancara dan observasi. Catatan lapangan ini kemudian dilengkapi dan disempurnakan apa bila sudah pulang ditempat tinggal peneliti.

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang belum diolah dan diterima langsung dari responden.
2. Data Sekunder yaitu data yang telah diolah dalam bentuk benda-benda tertulis seperti, majalah, dokumen, koran dan catatan.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran mengenai berbagai fenomena yang ditemukan dilapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari para responden, kemudian data tersebut dipisah-pisah sesuai dengan kategori yang dibuat dan disusun dalam bentuk tabel selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

Gambaran Umum

1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5–50meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km² menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan dari pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka Kecamatan dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12.

2. Kependudukan

Sejak tahun 2010, Pekanbaru telah menjadi kota ketiga berpenduduk terbanyak di pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Saat ini penduduk kota Pekanbaru diperkirakan lebih dari 1,1 juta. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96 % dari total penduduk kota. Jumlah mereka

yang cukup besar telah mengantarkan bahasa minang sebagai salah satu bahasa pergaulan di kota Pekanbaru selain bahasa melayu dan bahasa Indonesia. Selain itu, yang juga memiliki proporsi yang cukup besar adalah melayu, batak, jawa, dan tionghoa. Perpindahan ibukota provinsi dari Tanjungpinang ke Pekanbaru pada tahun 1959 memiliki andil besar menempatkan suku melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintahan kota. Namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya provinsi Kepulauan Riau hasil dari pemekaran provinsi Riau. Masyarakat jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa pendudukan tentara Jepang. Sampai tahun 1950 kelompok etnis ini menjadi pemilik lahan yang signifikan di kota Pekanbaru. Namun perkembangan kota yang mengubah fungsi lahan menjadi kawasan perkantoran dan bisnis mendorong kelompok masyarakat ini mencari lahan pengganti diluar kota.

Berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi membuka banyak peluang pekerjaan hal ini juga mendorong kedatangan masyarakat batak. Pasca PRRI eksistensi kelompok ini makin menguat setelah beberapa tokoh masyarakatnya memiliki jabatan yang penting di pemerintahan, terutama pada masa Kaharudin Nasution menjadi penguasa perang di Riau daratan.

3. Identitas Responden

Identitas merupakan karakter atau ciri yang dimiliki oleh responden yang akan diambil data atau keterangan yang menyangkut dengan kondisi responden tersebut. Adapun yang menjadi responden dalam

penelitian ini adalah anak muda yang bersedia menjaga dan melestarikan lingkungan yang tergabung dalam Hilo Green Community Pekanbaru yang penulis peroleh dari informan yang dipilih

a. Subyek RA

Subyek RA adalah ketua Hilo Green Community Pekanbaru, pria berusia 23 tahun ini selain sebagai ketua Hilo Green Community Pekanbaru ia juga sebagai salah satu guru Fisika di salah satu sekolah di kota Pekanbaru, dia juga sebagai salah satu mahasiswa s2 di salah satu perguruan tinggi negeri di Pekanbaru, kontribusinya didalam komunitas tidak diragukan lagi dia salah seorang yang mendirikan Hilo Green Community di Pekanbaru, tujuannya sangat sederhana yaitu untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di kota Pekanbaru dan mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan karena lingkungan yang rusak akan menimbulkan dampak yang buruk bagi generasi mendatang. Setelah peneliti mewawancarai subyek RA jelas sekali motivasinya mendirikan Hilo Green Community karena kesadarannya terhadap lingkungan dia menceritakan suka dukanya dalam menjalankan aktifitasnya di Hilo Green Community Pekanbaru, dia merasa senang apabila dia dapat menyalurkan tenaga dan pikirannya untuk menjaga lingkungan sekitar. Dia merasa bangga apabila kegiatan yang dilakukan bermamfaat walaupun dia merasa lelah dengan banyaknya aktifitas diluar komunitas tapi dia sangat senang apabila yang ia lakukan bermanfaat bagi lingkungan, sehari-hari dia mengajar di salah satu sekolah di Pekanbaru namun dia selalu menyempatkan diri untuk Hilo Green Community Pekanbaru, tidak ada

paksaan untuk anggota komunitas, mereka bergabung dengan komunitas atas kemauan dan kesadaran masing-masing walaupun setiap individu mempunyai motivasi masing-masing seperti ekonomi, kesadaran terhadap lingkungan, mencari kawan, serta ikut-ikutan namun tujuan subyek RA jelas karena sebagai generasi muda ia sadar akan lingkungan yang harus dijaga serta dilestarikan.

b. Subyek RP

subyek RP adalah sebagai eksekutor dari setiap kegiatan yang dilakukan Hilo Green Community Pekanbaru, perannya sangat penting dalam kegiatan ini sebab dia sebagai pelaksana dari setiap kegiatan yang komunitas lakukan, subyek RP saat ini berusia 21 tahun selain sebagai eksekutor di Hilo Green Community Pekanbaru dia juga salah satu mahasiswa semester akhir di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Pekanbaru, walaupun dia sibuk sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir tetapi dia selalu menyempatkan diri untuk mengorbankan pikiran dan tenaga demi tercapainya tujuan Hilo Green Community Pekanbaru, RP menjelaskan awalnya dia bergabung dengan Hilo Green Community Pekanbaru adalah saat Car Free Day di jln. Gaja Mada kota pekanbaru Subjek RA melakukan promosi komunitas, ia langsung tertarik untuk menjadi bagian dari Hilo Green Community Pekanbaru sebab ia beranggapan tujuan dari komunitas ini sangat sederhana dan sangat bermanfaat bagi orang banyak sejak itulah dia selalu ikut dalam semua aktifitas Hilo Green Community Pekanbaru dan sekarang dia sebagai eksekutor dari semua kegiatan yang dilakukan komunitas, selain sibuk menyelesaikan skripsi RP juga sibuk dalam komunitas dia selalu

mengadakan pertemuan dengan seluruh anggota komunitas lainnya untuk membahas apa saja yang akan dilakukan untuk menjaga lingkungan di pekanbaru dan merencanakan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan atau membuat plening kedepan untuk komunitas.

c. Subyek DA

Subjek DA adalah salah satu anggota Hilo Green Community Pekanbaru yang cukup aktif dalam komunitas ini, perempuan berusia 18 tahun ini adalah salah seorang siswi di salah satu SMA negeri di kota Pekanbaru. Didalam komunitas ini DA adalah anggota komunitas yang paling muda diantara anggota lainnya, walaupun usia muda tapi dia sangat semangat ini dibuktikan dengan keaktifannya dalam komunitas, dia selalu memberika ide-idenya mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan Hilo Green Community. Dia menjelaskan awal mulanya dia ikut bergabung dengan Hilo Green Community karena diajak temannya atau hanya sekedar ikut-ikutan namun setelah sekian lama bergabung dia semakin tertarik dengan komunitas ini dan dia sangat mencintai Hilo Green Community. Walaupun dia sibuk sekolah tadi kalau tidak ada halangan dia selalu ikut dalam setia kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Hilo Green Community Pekanbaru, ketua Hilo Green community Pekanbaru menjelaskan bahwa subyek DA salah satu anggota yang jarang absen dalam setiap kegiatan, pagi sampai sore dia sekolah malam hari apabila ada meeting anggota dia selalu ikut, Hilo Green Community pekanbaru melakukan meeting anggota selalu pada malam hari sebab mereka sadar setiap anggota pada siang hari memiliki aktifitas diluar komunitas oleh karena itu meeting anggota

selalu dilaksanakan malam hari agar tidak mengganggu aktifitas diluar komunitas. Tidak ada paksaan bagi anggota komunitas untuk ikut meeting ini atas kesadaran masing-masing, namun subyek DA menjelaskan ia sangat tidak enak apabila tidak datang saat meeting ataupun saat Hilo Green Community Pekanbaru melakukan aktifitas sebab ini sudah menjadi beban moral baginya sebagai anggota komunitas.

d. Subyek RS

RS adalah salah satu anggota Hilo Green Community Pekanbaru yang sangat penting didalam komunitas ini. Dia sebagai konseptor dalam komunitas ini. Dia yang membuat konsep-konsep kegiatan Hilo Green Community Pekanbaru. RS tercatat sebagai salah satu mahasiswa di perguruan tinggi negeri di kota pekanbaru sehari-hari selain sibuk di komunitas dia juga sibuk kuliah. Dia menjelaskan dia sangat bangga menjadi salah satu bagian dari Hilo Green community Pekanbaru, selama menjadi anggota komunitas dia menjelaskan hambatan yang ia alami adalah jumlah anggota komunitas yang sedikit mengingat wilayah cakupan komunitas sangat besar yaitu provinsi Riau umumnya kota Pekanbaru ini tentu tidak seimbang dengan jumlah anggota komunitas, tapi dia selalu optimis walaupun kekurangan anggota ini tidak akan menurunkan semangatnya untuk terus menciptakan lingkungan yang baik dan hijau demi generasi mendatang

HILO GREEN COMMUNITY PEKANBARU SEBAGAI SUATU KOMUNITAS

1 Awal Terbentuknya Hilo Green Community Pekanbaru

HiLo Green Community

adalah komunitas anak muda yang ingin menjadi pahlawan bagi Buminya dengan cara tersendiri untuk menyelamatkan tempat tinggal satu-satunya manusia. Komunitas ini berdiri karena ada keinginan dari sekumpulan anak muda yang memiliki tujuan sama yaitu melestarikan lingkungan Bumi. Tanggal 9 Juni 2013 menjadi tanggal bersejarah bagi komunitas ini karena mulai hari itulah komunitas tersebut mulai menjalankan visi dan misinya sebagai pahlawan hijau atau yang lebih dikenal dengan Green Heroes. Komunitas ini terbentuk karena adanya persamaan visi dan misi dari anggota komunitas yang ingin menyelamatkan lingkungan yang sudah terlanjur rusak.

Faktor adalah sesuatu yang menyebabkan penyebab dari sesuatu hal yang ada dimuka bumi ini, faktor dapat berupa benda, kelakuan manusia dan lain sebagainya.

Beberapa faktor terbentuknya Hilo Green Community Pekanbaru :

1. Ingin melakukan suatu bentuk kontribusi nyata untuk kelestarian lingkungan tidak hanya wacana ataupun omongan belaka.
2. Ingin menyadarkan masyarakat bahwa kita sangat bergantung pada kondisi lingkungan.
3. Mereka sadar bahwa generasi muda adalah generasi yang penuh inovasi dan ide hanya saja mereka tidak tahu harus kemana menyalurkan idenya untuk pelestarian
4. lingkungan sehingga dengan adanya HGC Pekanbaru maka ide-ide mereka tadi akan direalisasikan.

2. Visi dan Misi Hilo Green Community Pekanbaru

Visi :

Terwujudnya HiLo Green Community Pekanbaru sebagai pusat wadah *Green Warrior* dalam menyalurkan dan melaksanakan inovasi berbasis penyelamatan lingkungan sosial dan lingkungan alam di Riau pada tahun 2018.

Misi :

1. Promosi komunitas baik secara langsung seperti kampanye hijau di ruang publik dan secara tidak langsung seperti pada sosial media.
2. Menjalin hubungan baik dengan komunitas lain dan melakukan kolaborasi pada setiap kegiatan komunitas.
3. Menciptakan program kerja komunitas dalam bentuk kegiatan berbasis penyelamatan lingkungan sosial dan alam yang berkelanjutan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Menciptakan kegiatan berbasis peningkatan kreatifitas untuk meningkatkan soft skill *green warrior*.
5. Melakukan evaluasi rutin setiap kegiatan yang telah dilakukan maupun sedang dilakukan.

3. Tujuan Hilo Green Community Pekanbaru

Hilo Green Community Pekanbaru adalah suatu komunitas bukan hanya milik kaum muda namun merangkul semua kalangan demi tercapainya visi dan misi Hilo Green Community Pekanbaru dalam melestarikan dan menyelamatkan lingkungan. Selain itu juga untuk menggali kreativitas dan potensi anggota dalam hal untuk menyelamatkan lingkungan dan membina dan mempererat hubungan dan solidaritas antara semua anggota

khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

4. Pedoman dan Landasan Moral Hilo Green Community Pekanbaru

Indonesia dalam setiap melakukan aktivitas dan kegiatan-kegiatan nya selalu mempunyai kode etik dan landasan moral. Hilo Green Community Pekanbaru didirikan bukan hanya sebagai wadah tempat berkumpul semata namun mereka memiliki visi dan misi untuk melestarikan dan menjaga lingkungan. Kode etik menjadi pedoman bagi Hilo Green Community Pekanbaru untuk beraktivitas, setiap anggota terikat dan mengikat diri serta tunduk terhadap kode etik yang berlaku seperti:

1. Hilo Green Community Pekanbaru taat pada UUD dan Pancasila.
2. Hilo Green Community Pekanbaru menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan.

5. Karakteristik Hilo Green Community Pekanbaru

Setiap komunitas yang didirikan mempunyai suatu karakteristik yang unik dan mencirikan suatu komunitas tersebut. Khususnya Hilo Green Community Pekanbaru telah menetapkan karakteristik sebagai berikut:

1. Berperikemanusiaan yang beradab Hilo Green Community Pekanbaru sebagai suatu wadah yang bergerak dan merangkul anak muda agar lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus berorganisasi yang positif diharapkan dapat memberikan suri tauladan yang sesuai dengan nilai dan norma agama serta nilai moral dan etika dalam

kehidupan bermasyarakat. Menjunjung tinggi nilai dan menghormati nilai kemanusiaan yang beradab menjadi

6. Strategi Mereka dalam Mencari Anggota

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Dalam melakukan visi dan misinya Hilo Green Community Pekanbaru melakukan sosialisasi diberbagai tempat baik di public area maupun sosial media. Sosialisasi ini sangat penting karena yang pertama harus dimiliki suatu komunitas adalah nama besar yang dikenal khalayak ramai. Tidak hanya nama yang sekedar nama tapi nama yang benar-benar memiliki pengaruh ataupun kontribusi yang benar-benar telah dikenal oleh khalayak ramai. Dalam tahun pertama Hilo Green Community Pekanbaru berdiri, lebih fokus pada kegiatan sederhana tetapi tetap memiliki kontribusi nyata pada lingkungan dan juga menjalin hubungan baik dengan semua komunitas. ini seperti marketing karena itu sangat dibutuhkan bagi komunitas yang baru saja lahir dan tumbuh berkembang. Kuantitas dari kegiatan dan publish komunitas yang mereka lakukan sangat penting karena akan membuat nama Hilo Green Community Pekanbaru tidak asing lagi ditelinga masyarakat umum. Kini

sudah akan memasuki tahun ketiga Hilo Green Community Pekanbaru, kualitas dari kegiatan akan ditingkatkan dan sekarang Hilo Green Community Pekanbaru sedang menjalankan beberapa proyek lingkungan yang kontribusinya sangat besar sekali bagi lingkungan dalam jangka panjang.

Hilo Green Community Pekanbaru sekarang juga menjalin kerja sama dengan komunitas Environment Love Community dari Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam proyek hijaukan Riau, ini adalah bentuk kerja sama dalam menghijaukan lahan bekas kebakaran hutan 2014. HGC Pekanbaru juga dalam program mengedukasi anak-anak dari sekolah marjinal yaitu sekolah yang semuanya dari sukarela, disini Green Warrior mengedukasi 30 anak usia sekolah dasar kelas 1-3 untuk mengetahui apa pentingnya lingkungan dan keterampilan dalam mengubah sampah menjadi barang seni. belajar sambil bermain dan menghibur mereka

E. AKTIFITAS HILO GREEN COMMUNITY

1. Aktifitas Hilo Green Community Pekanbaru dalam Menyelamatkan dan Melestarikan Lingkungan.

1. Aksi Kampanye Hidup Hijau oleh Hilo Green Community Pekanbaru di Sekolah Hilo Green Community Pekanbaru melakukan aksi HIJAU nyata dengan melakukan kampanye di berbagai tempat, termasuk sekolah yang ada di kota Pekanbaru, Hilo Green Community Pekanbaru kali ini melakukan kampanye gaya hidup hijau di sekolah Darma Yudha Pekanbaru di jalan. Soekarno Hatta. Disini ketua Hilo Green Community Pekanbaru yakni RA

menyampaikan bahwa sebisa mungkin untuk mengurangi pemakaian produk berbahan plastik karena plastik merupakan bahan yang sangat susah untuk diuraikan oleh tanah secara alami, kampanye hidup hijau ini juga dimampatkan oleh RA ketua Hilo Green Community Pekanbaru untuk mengenalkan komunitas ini pada siswa-siswi Darma Yudha, dan juga menjelaskan Green Event Hilo Green Community Pekanbaru yaitu Hilo Green Photo Contest. Ini adalah kontes photo yang bertemakan lingkungan dan setiap foto yang dikirimkan akan ditukarkan dengan 1 bibit pohon siap tanam. Hilo Green Community Pekanbaru yang di dukung penuh oleh Nutrifood Indonesia dan juga mendapatkan dukungan dari Dinas Kehutanan Riau dan juga dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau. Hilo Green Community Pekanbaru mendapat 6000 bibit pohon siap tanam untuk menyukseskan kegiatan ini, kegiatan ini diikuti oleh puluhan siswa-siswi Sekolah Darma Yudha dan mereka sangat antusias mengikuti. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini juga dapat dilakukan oleh Hilo Green Community Pekanbaru di Taman Budaya, kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang disebut Green Culture, yaitu kombinasi antara pelestarian budaya asli daerah dan pelestarian lingkungan agar lebih hijau.

2. Green Living Bersama Hilo Green Community Pekanbaru.
Hilo Green Community Pekanbaru melakukan ajakan pola hidup hijau kepada masyarakat umum melalui

berbagai media, baik media cetak, media sosial, maupun media elektronik. Hilo Green Community Pekanbaru mendapat undangan untuk talkshow seputar gaya hidup hijau di radio yang ada di kota Pekanbaru, ada beberapa radio yang rutin mengundang Hilo Green Community Pekanbaru untuk melakukan kampanye gaya hidup hijau ataupun berbagi tips bagaimana cara menerapkan pola hidup hijau. Moment ini juga di manfaatkan oleh anggota Hilo Green Community Pekanbaru untuk memperkenalkan komunitas nya pada masyarakat umum dan menjelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan di masa mendatang dalam menjalankan visi misinya untuk melestarikan dan menyelamatkan lingkungan, sebab mereka menyadari nama besar dari komunitas sangat tergantung dari banyaknya orang yang mengenal komunitas tersebut dan seberapa banyak anggota yang ada dalam komunitas tersebut. Tentunya mereka akan memanfaatkan setiap momen yang ada untuk mengenalkan komunitas mereka ke masyarakat umum, mereka sangat berterima kasih pada radio-radio yang ada di Pekanbaru yang telah membantu mereka mengenalkan Hilo Green Community Pekanbaru ke masyarakat umum, mereka berharap agar kegiatan ini terus bisa dilakukan.

3. Hilo Green Community Pekanbaru Melakukan Penanaman Pohon di Perumahan “sepi pohon”.
Sebagai salah satu komunitas yang melakukan berbagai aksi penyelamatan lingkungan, Hilo Green Community Pekanbaru pastinya akan terus berusaha dalam

menjalankan visi dan misinya untuk menyelamatkan lingkungan, bertepatan hari minggu jam 15.00 wib para Green Warriors yang berkumpul di perumahan di jalan Unggas kota pekanbaru mulai menanam bibit-bibit pohon di perumahan gersang tersebut. Perumahan ini dikatakan sepi pohon karena gersang sehingga wajib ditanami pohon agar lebih hijau, Hilo Green Community Pekanbaru menanam sekitar 167 pohon bersama WALHI (Wahana Lingkungan Hidup) dan juga bersama masyarakat, kegiatan ini disambut positif oleh masyarakat mereka ikut menanam pohon dan menyediakan minuman untuk anggota Hilo Green Community Pekanbaru dan juga anggota WALHI. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membuat agar perumahan yang ada di kota pekanbaru lebih hijau dan lebih asri masyarakat diminta agar terus menjaga lingkungan sekitar RA ketua Hilo Green Community Pekanbaru berharap agar kegiatan ini dapat terus dilakukan di perumahan berikutnya dan diharapkan agar kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat agar tercapainya tujuan yakni menjaga dan melestarikan lingkungan.

Mengenai kegiatan ini peneliti kembali mewawancarai subyek RA selaku ketua Hilo Green Community Pekanbaru tentang bagaimana respon masyarakat setempat dengan kegiatan menanam pohon di perumahan,

4. Ngobrol Bareng Tentang Pola Hidup Hijau di Kampus
Dalam menjalankan visi dan misinya Hilo Green Community

Pekanbaru juga mengenalkan komunitas mereka ke pada masyarakat umum, bertempat di Auditorium Fakultas Teknik UIR, meskipun bertempat di kampus namun acara ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya, registrasi dimulai sejak pukul 08.

5. Rutinitas Car Free Day

Hilo Green Community Pekanbaru setiap minggunya selalu mengikuti kegiatan Car Free Day, selain dimanfaatkan untuk mensosialisasikan komunitas moment car free day ini juga diisi dengan berbagai kegiatan salah satunya dengan memungut sampah di area car free day kegiatan ini dilakukan karena bertepatan hari peduli sampah sedunia, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan karena sudah saatnya untuk menjaga lingkungan tentunya juga untuk meringankan tugas petugas kebersihan, kegiatan ini dilakukan dari pukul 07.00 wib sampah yang terkumpul akan dikirim ke bank sampah di jalan Sail, kegiatan ini akan terus dilakukan setiap minggunya dipilih kawasan car free day karena banyak masyarakat yang memanfaatkan kawasan car free day untuk berolahraga dan berkumpul dengan sesama komunitas, sebelumnya Hilo Green Community Pekanbaru juga mengadakan sosialisasi pengelolaan sampah

6. Meeting Anggota Hilo Green Community

Kegiatan pertemuan mingguan ini dilakukan setiap seminggu sekali, kegiatan ini bertujuan untuk membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepan

demikian berjalannya visi misi Hilo Green Community Pekanbaru, selain untuk membahas program kerja komunitas kedepan kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk pendekatan dengan sesama anggota komunitas. Selain itu juga dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang sudah

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran – saran sebagai berikut :

1. Kesimpulan

- a. HiLo Green Community adalah komunitas anak muda yang ingin menjadi pahlawan bagi Bumihitaya dengan cara tersendiri untuk menyelamatkan tempat tinggal satu-satunya manusia. Komunitas ini berdiri karena ada keinginan dari sekumpulan anak muda yang memiliki tujuan sama yaitu melestarikan lingkungan Bumi. Tanggal 9 Juni 2013 menjadi tanggal bersejarah bagi komunitas ini karena mulai hari itulah komunitas tersebut mulai menjalankan visi dan misinya sebagai pahlawan hijau.
- b. Aktivitas Hilo Green community Pekanbaru sangat bermanfaat bagi masyarakat Pekanbaru, dengan aktivitas yang mereka lakukan tentunya dapat mengurangi sedikit kerusakan lingkungan yang terjadi di kota Pekanbaru.
- c. Hambatan yang dihadapi Hilo Green Community Pekanbaru adalah karena mereka kekurangan anggota mengingat kota Pekanbaru sangat luas tidak sebanding dengan jumlah anggota yang berjumlah 20 orang.

2 Saran

- a. Diharapkan Hilo Green Community Pekanbaru agar terus melakukan aktifitasnya yaitu menjalankan pola hidup hijau dan mengajak masyarakat agar ikut menjalankan pola hidup hijau demi tercapainya tujuan yaitu melestarikan dan menyelamatkan lingkungan.
- b. Agar Hilo Green Community Pekanbaru lebih dikenal masyarakat luas khususnya kota Pekanbaru harus banyak melakukan promosi komunitas kesemua lapisan masyarakat dan diharapkan setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ashwarji, D, 1996. *Ensiklopedi Psikologi*. Arcan. Jakarta
- Bahtiar, Wardi, 2006. *Sosiologi Klasik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Berry, David, 1995. *Pokok Fikiran dalam Sosiologi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Deliarnov, 2006. *Ekonomi Politik*. Erlangga. Jakarta
- Hartomo dan Arnicun Aziz, 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. PT Bumi Askara. Jakarta
- Jhonson, DP, 1986. *Sosiologi Klasik dan Modern*. PT. Gramedia. Jakarta
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar*

Ilmu Antropologi. Jakarta

Koentjoro, 2004. *Proses Internalisasi Nilai Pada Remaja Punk di Yogyakarta*

Mansyurdin, T, 1994. *Sosiologi (Suatu Pengenalan Awal, Kelompok Studi Hukum dan*

Masyarakat. FAKULTAS HUKUM
USU

Moleong, LJ, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . PT
Remaja Rosdakarya. Bandung

Megaria Sonata, 2010. *Komunitas Pencinta Sepeda Onthel di Pekanbaru*. Skripsi UNRI.
Pekanbaru

Muslimin, 2002. *Metode Penelitian di Bidang Sosial*. Bayu Media.
Jakarta

Nawawi, Hadari, 1987. *Metode Penelitian Di Bidang Sosial*.
Andi Offset. Yogyakarta

Narwoko, Dwi J, dkk, 2004. *Sosiologi Teks dan Terapan*. Kencana.
Jakarta

Nasikum, 2003. *Sistem Sosial Indonesia*. PT. Raja Gravindo
Persada. Jakarta

Soekanto, Soerjono, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja
Gravindo Persada. Jakarta

Sunarto, Kamanto, 2000. *Pengantar Sosiologi*. FEUI. Jakarta

Syani, Abdul, 2002. *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan*.
Bumi Askara. Jakarta

Usman, Sunyato, 2004. *Sosiologi Sejarah Teori dan Metodologi*.
Cired. Yogyakarta

BPS Kota Pekanbaru